

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *student team achievement division* (STAD) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang akan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Beberapa jenis tindakan yang dimaksud antara lain: strategi, pendekatan, model metode teknik dan cara-cara yang dipilih dan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Haryono, 2015, hlm. 23).

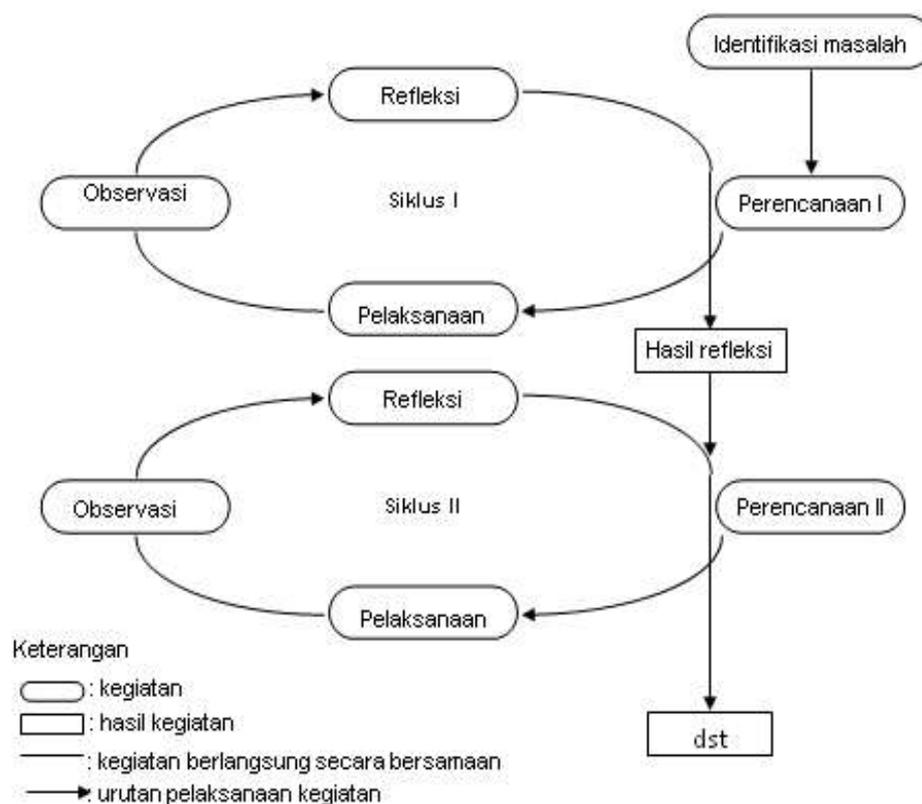
Menurut Suharsimi (Depdiknas, 2010) (dalam Haryono, 2015, hlm. 24) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “tindakan” + “kelas”. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah.
- 2) Tindakan, suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilakukan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.
- 3) Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas oleh sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karya wisata, praktikum di laboratorium, dan belajar di tempat lain di bawah arahan guru.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart. Model penelitian Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja

komponen tindakan dan observasi dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan kesatuan yang tak terpisahkan. Dalam model Kemmis dan Taggart

terdapat beberapa komponen, yang meliputi rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali. Komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain PTK Menurut Kemmis dan Taggart

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas IV C semester 2 di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung dengan jumlah siswa 33 orang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Siswanya berasal dari latar belakang keluarga berbeda-beda. Tingkat keaktifan belajar masing-masing siswa di kelas berbeda, ada siswa yang sangat aktif, siswa yang cukup aktif namun diperlukan bimbingan dari guru dan adapula siswa yang kurang aktif (cenderung malu-malu menunjukkan keaktifan)

Yuliana Fajrianti, 2017
PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2017 selama empat bulan. Agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung tepatnya pada kelas IV semester 2 pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi laporan hasil pengamatan.

3.3 Prosedur Administratif Penelitian

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

Adapun pada tahap pra penelitian yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
- 2) Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian
- 3) Melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan dikaji
- 4) Melakukan observasi
- 5) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang dikuasai
- 6) Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan penelitian
- 7) Menyusun proposal penelitian

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari 4 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I

3.3.2.1 Perencanaan

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, metode, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan yaitu lembar evaluasi maupun instrumen penelitian lainnya.
- 6) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

3.3.2.2 Pelaksanaan Siklus I

Tahap Penyampaian Tujuan dan Motivasi

- 1) Siswa menyimak tujuan dan motivasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. (*mengamati*)

Tahap Pembagian Kelompok

- 2) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang secara heterogen.

Tahap Presentasi dari Guru

- 3) Siswa mengamati video pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru tentang "Makananku Sehat dan Bergizi". (*mengamati*)
- 4) Siswa saling bertanya jawab bersama guru mengenai video tersebut. (*menanya, mengumpulkan informasi*)
- 5) Siswa mengemukakan pendapat/gagasannya berdasarkan video tersebut. (*menalar, mengkomunikasikan*)
- 6) Siswa mengamati peta pikiran salah satu makanan sehat dan bergizi yaitu "Wortel". (*mengamati*)
- 7) Siswa saling bertanya jawab bersama guru mengenai peta pikiran tersebut. (*menanya, mengumpulkan informasi*)

- 8) Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang menghitung data menggunakan turus dan pengelompokkan makanan berdasarkan golongannya.

Tahap Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

- 9) Setiap kelompok dibagikan LKS oleh guru.
- 10) Siswa mengamati aturan atau petunjuk yang diberikan oleh guru dalam mengerjakan LKS. (*mengamati*)
- 11) Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas yang terdapat pada LKS mengenai pengumpulan data makanan yang dikonsumsi pada malam hari, pengumpulan data jumlah siswa berdasarkan makan malam yang dikonsumsi dan pembuatan laporan hasil pengamatan. (*menanya, mengumpulkan informasi, menalar*)
- 12) Siswa di dalam kelompok saling mengemukakan pendapatnya. (*mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan*)
- 13) Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok. (*mengkomunikasikan*)

Tahap Kuis (Evaluasi)

- 14) Siswa mengerjakan kuis (evaluasi) secara individu berdasarkan materi yang sudah dipelajari.

Tahap Penghargaan Prestasi Tim

- 15) Guru menilai presentasi kelompok dan kuis per individu.
- 16) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan hasil akumulasi penilaian kelompok dan penilaian individu.

3.3.2.3 Pengamatan

Pengamatan atau observasi pada siklus I akan dilakukan oleh beberapa observer dan pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

3.3.2.4 Releksi

Bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap siklus I dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses pelaksanaan tindakan. Hasil analisis dijadikan acuan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

Siklus II

3.3.2.5 Perencanaan

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, metode, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan yaitu lembar evaluasi maupun instrumen penelitian lainnya.
- 6) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.
- 7) Menyiapkan tambahan *reward* pada saat pembelajaran.

3.3.2.6 Pelaksanaan Siklus II

Tahap Penyampaian Tujuan dan Motivasi

- 1) Siswa menyimak tujuan dan motivasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. (*mengamati*)

Tahap Pembagian Kelompok

- 2) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang secara heterogen.

Tahap Presentasi dari Guru

- 3) Siswa mengamati penjelasan dari guru mengenai cara pembulatan angka dan penyajian grafik batang. (*mengamati*)
- 4) Siswa saling bertanya jawab bersama guru mengenai materi tersebut. (*menanya, mengumpulkan informasi*)
- 5) Siswa mengamati penjelasan dari guru mengenai teknologi pemerahan susu dan manfaat yang diperoleh ketika kita mengonsumsi susu. (*mengamati*)
- 6) Siswa saling bertanya jawab mengenai materi tersebut. (*menanya, mengumpulkan informasi*)

Tahap Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

- 7) Setiap kelompok dibagikan LKS oleh guru.
- 8) Siswa mengamati aturan atau petunjuk yang diberikan oleh guru dalam mengerjakan LKS. (*mengamati*)
- 9) Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas yang terdapat pada LKS mengenai pengumpulan data siswa yang sering mengonsumsi susu, menyusun laporan dari data tersebut, dan penggunaan teknologi pemerah susu. (*menanya, mengumpulkan informasi, menalar*)
- 10) Siswa di dalam kelompok saling mengemukakan pendapatnya. (*mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan*)
- 11) Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok. (*mengkomunikasikan*)

Tahap Kuis (Evaluasi)

- 12) Siswa mengerjakan kuis (evaluasi) secara individu berdasarkan materi yang sudah dipelajari.

Tahap Penghargaan Prestasi Tim

- 13) Guru menilai presentasi kelompok dan kuis per individu.

- 14) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan hasil akumulasi penilaian kelompok dan penilaian individu.

3.3.2.7 Pengamatan

Pengamatan atau observasi pada siklus II akan dilakukan oleh beberapa observer dan pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

3.3.2.8 Releksi

Bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan siklus II. Pelaksanaan analisis terhadap siklus II dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses pelaksanaan tindakan. Hasil analisis dijadikan acuan untuk melihat peningkatan keaktifan belajar siswa.

3.4 Prosedur Substantif Penelitian

3.4.1 Pengumpulan data

3.4.1.1 Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini yang akan dikumpulkan dan dikaji berupa:

- 1) Sumber data primer yang diperoleh dari siswa melalui tes tertulis
- 2) Data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi

Adapun bentuk data yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Data kuantitatif merupakan persentase ketercapaian keaktifan belajar siswa yang diambil dengan cara memberikan tes kepada siswa selesai tindakan
- 2) Data kualitatif untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan tindakan tiap siklus dengan menggunakan instrumen observasi kegiatan guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Data ini diperkuat dengan instrumen observasi dalam kategori data yang diamati yaitu keaktifan belajar siswa pada setiap aktivitas pembelajaran di kelas.

3.4.1.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini melalui catatan lapangan, lembar pengamatan, lembar pedoman wawancara dan dokumentasi

1) Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi rangkuman seluruh data lapangan yang terkumpul selama sehari atau periode tertentu, yang disusun berdasarkan catatan pendek, catatan harian, log lapangan, dan juga mencakup data terkait yang berasal dari dokumen, rekaman, catatan telaah dan pemahaman terhadap situasi sosial yang bersangkutan. Catatan ini disusun sesegera mungkin setelah observasi pada hari yang bersangkutan selesai, sehingga berupa data segar dan tidak mengganggu pengumpulan data selanjutnya.

2) Lembar pengamatan

Lembar pengamatan adalah alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dan guru mitra dalam melakukan observasi. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa dan performansi guru. Lembar observasi yang digunakan mencakup lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati penerapan model STAD dan keaktifan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan pada setiap siklus dan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan (observasi) aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui setiap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model STAD. Sedangkan lembar pengamatan (observasi) keaktifan siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran.

3) Lembar Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara berisi pertanyaan yang diajukan kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan. Peneliti mengadakan wawancara dengan siswa di akhir pembelajaran.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah foto-foto kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *student team achievement division* (STAD).

3.4.2 Pengolahan Data

3.4.2.1 Validitas Data

Untuk menjamin validitas data dan pertanggungjawaban yang dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan, maka yang digunakan untuk memeriksa validitas data yaitu dengan validitas isi dan teknik triangulasi.

Validitas ini mencakup sejauh mana bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan silabus yang dikonsultasikan dengan observer. Sedangkan teknik triangulasi yang digunakan sebagai validasi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah triangulasi metode, yaitu dengan cara:

- 1) Data keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran diperoleh dengan observasi lalu di cek dengan observasi dokumentasi yang meliputi hasil belajar siswa, lembar observasi keaktifan belajar

siswa dan foto pembelajaran. Apabila dengan teknik pengujian tersebut dihasilkan data yang sama, maka data dinyatakan valid.

- 2) Data aktivitas guru selama proses pembelajaran diperoleh dengan observasi lalu dicek dengan dokumentasi yang meliputi lembar observasi kinerja guru dan foto proses pembelajaran. Apabila melalui pengujian 1 tersebut dihasilkan data yang sama maka data tersebut dinyatakan valid.

3.4.2.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif. Data yang dianalisis yaitu persentase keaktifan belajar siswa. Observasi keaktifan belajar siswa dilakukan dengan cara menuliskan setiap aktivitas dalam pembelajaran yang menuntun adanya keaktifan belajar. Kriteria siswa aktif yang terhitung menunjukkan keaktifan belajar yaitu dengan point yang didapatkan kemudian jumlah siswa yang banyak aktif baik dalam kegiatan individu maupun kelompok dihitung dan ditentukan kualitas keaktifan berdasarkan pemberian skor tiap item keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1 Item Keaktifan Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Deskriptor
1.	Mengerjakan tugas	-Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah guru tentukan. -Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dan mengerjakan tugas dengan waktu yang lebih lama dari yang ditentukan guru. -Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
2.	Bekerja sama	-Siswa aktif bekerja sama dengan siswa

		<p>lain tanpa diperintah oleh guru dengan berbagi tugas dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan atau LKS yang diberikan.</p> <p>-Siswa cukup aktif bekerja sama dalam kelompok dengan berbagai tugas karena diperintah oleh guru untuk memecahkan permasalahan atau LKS yang diberikan.</p> <p>-Siswa tidak bekerja sama dengan siswa lain dalam pembelajaran.</p>
3.	Mengemukakan gagasan	<p>-Siswa dapat mengemukakan gagasan dengan berani menggunakan kata-kata sendiri</p> <p>-Siswa dapat mengemukakan gagasan namun melihat dari buku atau catatan</p> <p>-Siswa tidak berani mengemukakan gagasannya.</p>
4.	Mengajukan pertanyaan	<p>-Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>-Siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>-Siswa tidak bertanya sama sekali</p>
5.	Menjawab pertanyaan	<p>-Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>-Siswa dapat menjawab pertanyaan namun kurang tepat</p> <p>-Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai materi pertanyaan.</p>

Adapun penghitungan untuk menentukan persentase keaktifan belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keaktifan Siswa di semua aspek} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{aspek}} \times 100\%$$

Sumber: Yulhanas, Fadli (2015, hlm. 28)

$$\text{Keaktifan Seluruh Siswa di setiap aspek} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Yulhanas, Fadli (2015, hlm. 28)

Sedangkan rata-rata keaktifan siswa pada semua aspek dalam pembelajaran adalah:

$$\text{Rata-rata Keaktifan Siswa} = \frac{\sum \text{persentase keaktifan siswa setiap aspek}}{\sum \text{jenis aspek}}$$

Sumber: Yulhanas, Fadli (2015, hlm. 29)

Adapun rentangan jumlah setiap aspek terhadap kategori keaktifan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Keaktifan Belajar Siswa

Persentase	Kategori	Deskriptor
75% < skor ≤ 100%	Tinggi	Keaktifan belajar yang ditandai dengan adanya keterlibatan secara optimal berupa intelektual dan tindakan serta berusaha mencari pengalaman belajar dengan rasa ingin tahu.
50% < skor ≤ 75%	Sedang	Keaktifan belajar yang ditandai

		dengan adanya keterlibatan berupa intelektual dan tindakan namun memerlukan bimbingan dari guru ataupun teman sebaya untuk mencari pengalaman belajar.
$0% < \text{skor} \leq 50\%$	Rendah	Keaktifan belajar yang ditandai dengan tidak adanya keterlibatan berupa intelektual dan tindakan.

Sumber : Sari, I.Y. (2016). *Implementasi Model STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang, 1 (1), hlm. 45-51.

3.4.2.3 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara keberhasilan dan catatan lapangan kemudian diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus penelitian. Data ini kemudian dideskripsikan keberhasilan dalam penerapan model *cooperative learning* tipe stad, yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa serta hasil belajar yang menyertainya.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2) Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan peneliti.

3) Display Data

Display data atau penyajian data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4) Interpretasi Data

Menginterpretasikan data adalah peneliti menarik kesimpulan yang berisi intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.